TUGAS PANCASILA

IDEOLOGI PANCASILA

STMIK AMIKOM YOGYAKARTA

OLEH:

NAMA	**:**	**LUCKY ABDUR RAAHMAN**
NIM	**:**	**11.12.5849**
KELOMPOK	**:**	**NUSA**
PROGRAM STUDI/JURUSAN	**:**	**S1 SISTEM INFORMASI**
DOSEN	**:**	**Drs. Mohammad Idris .P ,MM**

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER AMIKOM YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI S1 SISTEM INFORMASI
TAHUN AKADEMIK 2011/2012

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pancasila adalah ideologi sekaligus dasar negara Republik Indonesia,yang memiliki semangat luhur dalam membangun bangsa Indonesia dan dalam membina toleransi antar umat beragama, suku bangsa serta memperkokoh persatuan dan kesatuan.

Pancasila sebagai dasar negara dari Negara Kesatuan Republik Indonesia telah diterima secara luas dan telah bersifat final. Hal ini kembali ditegaskan dalam Ketetapan MPR No XVIII/MPR/1998 tentang Pencabutan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia No. II/MPR/1978 tentang Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (Ekaprasetya Pancakarsa) dan Penetapan tentang Penegasan Pancasila sebagai Dasar Negara jo Ketetapan MPR No. I/MPR/2003 tentang Peninjauan Terhadap Materi dan Status Hukum Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara dan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Tahun 1960 sampai dengan Tahun 2002. Selain itu Pancasila sebagai dasar negara merupakan hasil kesepakatan bersama para Pendiri Bangsa yang kemudian sering disebut sebagai sebuah “Perjanjian Luhur” bangsa Indonesia.

B. TUJUAN

1. Menjelaskan tentang sejarah ideologi pancasila
2. Menjelaskan mengapa harus pancasila yang manjadi ideologi bangsa kita
3. Menyimpulkan makalah

C. MANFAAT

1. Memberikan penjelasan tentang sejarah ideologi pancasila
2. Memberikan penjelaskan mengapa harus pancasila yang menjadi ideology bangsa kita
3. Memberikan kesimpulan makalah

D. PENDEKATAN

1.Historis

Ideologi berasal dari kata “idea” yang berarti gagasan, konsep, pengertian dasar, ciri-ciri dan “logos” yang berarti ilmu. Kata “idea” berasal dari bahasa yunani”eidos” yang berarti bentuk. Disamping itu ada kata idein” yang artinya “melihat” maka secara harafiah, ideologi berarti ilmu pengetahuan tentang ide-ide (the science of ideas),sedangkan kata pancasila terdiri dari dua suku kata, yaitu panca yang berarti lima dan sila yang berarti dasar, sehingga pancasila secara bahasa berarti lima dasar. Pancasila adalah pedoman luhur yang wajib ditaati dan

dijalankan oleh setiap warga negara Indonesia untuk menuju kehidupan yang sejahtera, tentram, aman dan sentosa.

2.Sosiologis

Dasar negara Indonesia merdeka dari segi sosiologi dan politik, artinya bagaimana struktur asli masyarakat Indonesia itu sendiri, bagaimana struktur masyarakat, pemerintahan, kekuasaan, kedaulatan yang sesuai dengan kehidupan masyarakat Indonesia yang asli. Beliau juga mengemukakan syarat-syarat berdirinya Negara (daerah, warga Negara, dan pemerintah yang berdaulat menurut hukum internasional). Tentang persoalan hubungan antara agama dengan negara, apakah republik atau monarki

3.Yuridis

Pancasila merupakan dasar Negara yang bersifat nyata**,**yang memiliki semangat luhur dalam membangun bangsa Indonesia dan dalam membina toleransi antar umat beragama, suku bangsa serta memperkokoh persatuan dan kesatuan.

TINJAUAN TEORI

Sejarah

a. Sejarah Ideologi Pancasila

Ideologi berasal dari kata “idea” yang berarti gagasan, konsep, pengertian dasar, ciri-ciri dan “logos” yang berarti ilmu. Kata “idea” berasal dari bahasa yunani”eidos” yang berarti bentuk. Disamping itu ada kata idein” yang artinya “melihat” maka secara harafiah, ideologi berarti ilmu pengetahuan tentang ide-ide (the science of ideas), atau ajaran tentang pengertian dasar. Dalam pengertian sehari-hari idea disamakan artinya dengan cita-cita. Cita-cita yang dimaksud adalah cita-cita yang bersifat tetap yang harus dicapai sehingga cita-cita yang bersifat tetap itu sekaligus merupakan dasar, pandangan, atau paham. Memang pada hakekatnya dasar dan cita-cita itu sebenarnya dapat merupakan satu kesatuan. Dasar ditetapkan kerena ada cita-cita yang ingin dicapai. Sebaliknya cita-cita ditetapkan berdasarkan atas suatu landasan, asas atau dasar yang telah ditetapkan pula. Dengan demikian ideologi mencakup pengertian tentang idea-idea, pengertian-pengertian dasar, gagasan-gagasan dan cita-cita. Pancasila adalah istilah yang dipakai untuk nama Dasar Negara atau Dasar Filsafat Negara Republik Indonesia. Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara Indonesia maka Pancasila pada hakekatnya bukan hanya merupakan suatu hasil penuangan atau pemikiran seseorang atau kelompok orang sebagaimana ideologi-ideologi lain di dunia namun Pancasila di angkat dari nilai-nilai adat

istiadat, nilai-nilai kebudayaan serta nilai religiusitas yang terdapat dalam pandangan hidup masyarakat Indonesia sebelum membentuk suatu negara. Pancasila diangkat dari pandangan hidup masyarakat Indonesia sendiri sehingga bangsa Indonesia merupakan kausa materialis (asal bahan) Pancasila. Unsur-unsur Pancasila tersebut kemudian diangkat dan dirumuskan oleh pendiri bangsa kita, sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia. Dengan demikian Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara Indonesia berakar pada pandangan hidup dan budaya bangsa Indonesia, dan bukan mengambil budaya dan ideologi dari bangsa lain. Kristalisasi dari nilai-nilai historis yang dimiliki bangsa kita menjadi modal dalam memperkokoh "pandangan hidup" dan "falsafah hidup" sebagai bangsa yang memiliki jati diri dengan cirri-ciri khas, sifat dan karakter yang dapat dibedakan dengan bangsa lain. Istilah "Pancasila" sebenarnya sudah ada sejak jaman Majapahit abat XIV yaitu dalam buku "Nagarakertagama" karangan Prapanca dan buku "Sutasoma" karangan Empu Tantular. Dalam buku "Sutasoma" istilah Pancasila di samping mempunyai arti "berbatu sendi lima". (d kata PANCA berasal sari bahasa sanksekerta yang berarti lima. kalau Tri adalah TIGA. kalau Pancasila cuma tiga mungkin namanya TRISILA. Ketuhaan YME berada di urutan pertama karena ketuhanan yang menjadi dasar atau utama di negara ini.

karena pancasila terdiri dr 5 nilai yang sudah ada dalam masyarakat sejak dulu. ketika perumusan pancasila dibuat maka beberapa tokoh mengusulkan nilai2 tersebut, para tokoh tersebut salah satunya adalah Ir. soekarno yg menyatakan bahwa ada 5 nilai yg bliau ajukan dan beliau sebut dgn pancasila yg kemudian dpt diperas menjadi trisila dan 3sili tersebut dapat diperas lg mjd ekasila yaitu gotong royong. akhirnya usulan2 tsb dimusyawarahkan dalam sidang PPKI tp tdp suatu ketdk sepakatan krn adanya sila pertama pancasila, pro kontra antara golongan islam dan golongan nasionalis. tp pd akhrnya ditetapkn jg sila pertama adlh ketuhanan YME dan dicantumkan dalam UUD '45 krn mrpkn dasar filosofi negara RI mskpn sila pertama tsb berbeda dgn yg tercantum dlm piagam jakarta. sila ketuhanan YME dipilih sebagai dasar bahwa RI merupakan negara yg mengakui adanya Tuhan YME (monotheisme) dan menghargai kebebasan beragama yg tdk menyalahi aturan yg berlaku.

Semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" yang ada pada pita yang dicengkram oleh burung garuda, berasal dari Kitab Negarakertagama yang dikarang oleh Empu Prapanca pada zaman kekuasaan kerajaan Majapahit. Pada satu kalimat yang termuat mengandung istilah "Bhinneka Tunggal Ika", yang kalimatnya seperti begini: "Bhinneka tunggal Ika, tanhana dharma mangrwa. " Sedangkan istilah Pancasila dimuat dalam Kitab Sutasoma yang ditulis oleh Empu Tantular yang berisikan sejarah kerajaan bersaudara Singhasari dan Majapahit. Istilah Pancasila ini muncul sebagai Pancasila Karma, yang isinya berupa lima larangan sebagai berikut:

1. Melakukan tindak kekerasan
2. Mencuri
3. Berjiwa dengki
4. Berbohong
5. Mabuk (oleh miras)

Simbol-simbol di dalam perisai masing-masing melambangkan sila-sila dalam Pancasila, yaitu:

* Bintang melambangkan sila Ketuhanan Yang Maha Esa
* Rantai melambangkan sila Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab

* Pohon beringin melambangkan sila Persatuan Indonesia
* Kepala banteng melambangkan sila Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan
* Padi dan Kapas melambangkan sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Dari bahasa sansekerta), juga mempunyai arti “lima pelaksanaan kesusilaan” (Pancasila Karma), yaitu: 1) Tidak boleh melakukan kekerasan. 2) Tidak boleh mencuri. 3) Tidak boleh berjiwa dengki. 4) tidak boleh bohong. 5) Tidak boleh mabuk minuman keras.

Perjalanan sejarah lahirnya Pancasila memang tidaklah mudah. Jepang yang harus menerima kekalahan dari sekutu telah menjanjikan kepada pejuang Indonesia sebuah kemerdekan. Dan pada tanggal 29 april 1945 jepang membentuk Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) yang Ketua nya adalah dr. Radjiman Wedyodiningrat didampingi 2 wakil ketua, dan jumlah anggotanya 60 orang, yang telah melaksanakan 2 kali persidangan, yaitu masa sidang pertama mulai tanggal 29 mei 1945 s/d 1 juni 1945, dan masa sidang kedua mulai tanggal 10 juli 1945 s/d 17 juli 1945. Dan berdasarkan permintaan ketua supaya semua anggota memikirkan apa dasar negara merdeka nanti didirikan, maka pada sidang pertama itu ada 3 tokoh sentral yang memiliki pandangan ideologis yang menyampaikan pandangan mereka terkait dasar negara Indonesia. Mereka adalah Mr. Moh. Yamin, Prof. Dr. Supomo, dan Ir. Soekarno
Pada masa sidang pertama tanggal 29 mei 1945 Mr. Moh. Yamin mengatakan dalam pidatonya 5 azas atau dasar untuk Indonesia dengan tinjauan berdasarkan Histori-Kultural artinya tinjauan atau pendekatan azas/dasar negara berdasarkan sejarah dan kebudayan bangsa Indonesia berabad-abad lamanya. Tanggal 31 mei 1945 Prof. Dr. Supomo mengemukakan pidato tentang dasar negara Indonesia merdeka dari segi sosiologi dan politik, artinya bagaimana struktur asli masyarakat Indonesia itu sendiri, bagaimana struktur masyarakat, pemerintahan, kekuasaan, kedaulatan yang sesuai dengan kehidupan masyarakat Indonesia yang asli. Beliau juga mengemukakan syarat-syarat berdirinya Negara (daerah, warga Negara, dan pemerintah yang berdaulat menurut hukum internasional). Tentang persoalan hubungan antara agama dengan negara, apakah republik atau monarki.
Istilah “Pancasila” diangkat kembali kepermukaan oleh Ir. Soekarno dalam pidatonya pada akhir masa persidangan pertama yaitu pada tanggal 1 Juni 1945, dalam pidatonya beliau

mengemukakan tentang dasar negara merdeka dengan peninjauan dari segi politik dan praktis, artinya ditekankan pada segi politik tetapi yang sudah diterima atau dipahami orang. Mengenai dasar Indonesia merdeka atau falsafah Negara (Filosfisehegrondslag Weltanschauung). Ir. Soekarno mengusulkan lima prinsip dasar, yaitu: 1) Kebangsaan Indonesia, 2) Internasionalisme atau Perikemanusiaan, 3) Mufakat atau Demokrasi, 4) Kesejahteraan Sosial, 5) KeTuhanan yang Berkebudayaan.

Setelah masa sidang pertama selesai maka dibentuk panitia kecil dengan ketuanya adalah Ir. Soekarno, terdiri dari 8 orang, yang bertugas menampung dan membahas semua usul yang masuk dalam sidang pertama tentang dasar negara. Atas inisiatif Soekarno, panitia 8 orang ini mengundang anggota BPUPKI yang berdomisili di Jakarta untuk mengadakan pertemuan untuk membahas dasar negara Indonesia. Jumlah keseluruhan yang hadir pada pertemuan itu adalah 38 orang (disebut Panitia 38), dari hasil pertemuan ini, dan atas inisiatif Ir. Soekarno dibentuk panitia kecil yang berjumlah 9 orang. Tugas panitia 9 adalah merumuskan dasar negara Indonesia merdeka. Hasi Panitia 9 ini adalah suatu naskah yang diberi nama Piagam Jakarta 22 Juni 1945. Didalam Piagam Jakarta ini terdapat 5 dasar negara Indonesia merdeka, yaitu: 1) KeTuhanan Yang Maha Esa, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluknya; 2) Kemanusian yang adil dan beradab; 3 Persatuan Indonesia; 4) Kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan; 5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia.

Pada awal sidang kedua Ir. Soekarno berdasarkan permintaan Ketua BPUPKI Radjiman telah menyampaikan perkembangan dan usaha panitia 8 yaitu adanya Panitia 38, kemudian dibentuknya Panitia 9 yang hasilnya adalah rumusan yang dinamai Piagam Jakarta 22 juni 1945. Dalam masa sidang kedua ini telah berhasil di bentuk 3 Panitia yaitu: 1) Panitia Perancang UUD, Ketuanya Ir. Soekarno, 2) Panitia Perekonomian dan Keuangan, Ketuanya Moh. Hatta, 3) Panitia Pembela Tanah Air, Ketuanya Abikusno Tjokrosujoso. Panitia Perancang UUD dalam rapat pada tanggal 11 Juli 1945 dibawah pimpinan Ketua Soekarno telah membentuk Panitia Kecil yang terdiri dari Ketua : Supomo, Anggota: Wongsonegoro, Subardjo, Maramis, Singgih, Agus Salim dan Sukiman. Tugas Panitia Kecil ini adalah merancang UUD dengan memperhatikan pendapat-

pendapat yang dikemukakan baik dalam pandangan umum di rapat pleno maupun dalam Rapat Panitia Perancang UUD.

Untuk melanjutukan pekerjaan BPUPKI maka pada awal bulan agustus 1945, Pemerintah Jepang di Tokyo membentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) yang terdiri atas Ketua: Ir. Soekarno, Wakil Ketua: Moh. Hatta, dan Anggota: 19 Orang. Pada tanggal 9 agustus 1945 Ir. Soekarno dan Moh. Hatta berangkat ke Saigon atas undangan Pemerintah Jepang melalui Marshal Terautji, Panglima Tertinggi Angkatan Perang Jepang untuk Asia Tenggara, untuk menerima keputusan pemerintah Jepang tentang kemerdekaan Indonesia. Pelaksanaan kemerdekaan Indonesia diserahkan kepada PPKI.

Akhirnya dengan perjuangan yang melelahkan rakyat Indonesia bisa mendapatkan kemerdekaan yang di Prokamasikan pada tanggal 17 agustus 1945. Sehari setelah kemerdekaan Indonesia di Proklamirkan, PPKI menetapkan UUD 1945 sebagai UUD Indonesia sekaligus Pancasila sebagai ideologi negara. Namun satu hal yang perlu dikemukakan ialah catatan sejarah menunjukan bahwa setelah selesai Proklamasi 17 Agustus 1945 telah datang utusan golongan minoritas kepada Ir. Soekarno, Moh. Hatta yang menyampaikan keberatannya terhadap anak kalimat dalam sila-1 yaitu “dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluknya” dan “Presiden Republik Indonesia ialah orang Indonesia asli yang beragama Islam. Untuk membahas usul golongan minoritas tersebut, maka Moh. Hatta bersama K.H. A. Wahid Hasyim, Ki Bagoes Hadikoesoemo, H. Teuku Mohamad Hasan, dan Kasman Singodimedjo mengadakan rapat menjelang pembukaan sidang PPKI 18 Agustus 1945. Dalam rapat tersebut disepakati anak kalimat yang terdiri dari 7 kata dalam sila-1 dan kata “yang beragama Islam” dalam kalimat Presiden RI orang Indonesia asli di hilangkan.

Sidang PPKI tanggal 18 agustus 1945 secara lengkap menghasilkan keputusan-keputusan penting bagi kehidupan kenegaraan Indonesia yaitu:

1. Mengesahkan Pembukaan UUD (sila-sila Pancasila terdapat dalam alinea ke-4)
2. Mengesahakan batang tubuh UUD Negara Republik Indonesia
3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden masing-masing Ir. Soekarno dan Moh. Hatta

b. SEJARAH LAHIRNYA “PANCASILA” INTERNALISASI NILAI-NILAI PANCASILA

PANCASILAyang terdiri dari dua suku kata, yaitu panca yang berarti lima dan sila yang berarti dasar, sehingga pancasila secara bahasa berarti lima dasar. Pancasila adalah pedoman luhur yang wajib ditaati dan dijalankan oleh setiap warga negara Indonesia untuk menuju kehidupan yang sejahtera, tentram, aman dan sentosa.

Pancasila :

1. Ketuhanan yang maha esa

2. Kemanusiaan yang adil dan beradab

3. Persatuan indonesia

4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan

5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

kenapa Ketuhanan yang maha esa karena bangsa Indonesia menjujung tinggi nilai agama
5 aja susah di terapkan apalagi 10.

Pancasila sebagai dasar negara dari Negara Kesatuan Republik Indonesia telah diterima secara luas dan telah bersifat final. Hal ini kembali ditegaskan dalam Ketetapan MPR No XVIII/MPR/1998 tentang Pencabutan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia No. II/MPR/1978 tentang Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (Ekaprasetya Pancakarsa) dan Penetapan tentang Penegasan Pancasila sebagai Dasar Negara jo Ketetapan MPR No. I/MPR/2003 tentang Peninjauan Terhadap Materi dan Status Hukum Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara dan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Tahun 1960 sampai dengan Tahun 2002. Selain itu Pancasila sebagai dasar negara merupakan hasil kesepakatan bersama para Pendiri Bangsa yang kemudian sering disebut sebagai sebuah “Perjanjian Luhur” bangsa Indonesia.

Namun dibalik itu terdapat sejarah panjang perumusan sila-sila Pancasila dalam perjalanan ketata negaraan Indonesia. Sejarah ini begitu sensitif dan salah-salah bisa mengancam keutuhan Negara Indonesia. Hal ini dikarenakan begitu banyak polemik serta kontroversi yang akut dan berkepanjangan baik mengenai siapa pengusul pertama sampai dengan pencetus istilah Pancasila. Artikel ini sedapat mungkin menghindari polemik dan kontroversi tersebut. Oleh karena itu artikel ini lebih bersifat suatu "perbandingan" (bukan "pertandingan") antara rumusan satu dengan yang lain yang terdapat dalam dokumen-dokumen yang berbeda. Penempatan rumusan yang lebih awal tidak mengurangi kedudukan rumusan yang lebih akhir.

Dari kronik sejarah setidaknya ada beberapa rumusan Pancasila yang telah atau pernah muncul. Rumusan Pancasila yang satu dengan rumusan yang lain ada yang berbeda namun ada pula yang

sama. Secara berturut turut akan dikemukakan rumusan dari Muh Yamin, Sukarno, Piagam Jakarta, Hasil BPUPKI, Hasil PPKI, Konstitusi RIS, UUD Sementara, UUD 1945 (Dekrit Presiden 5 Juli 1959), Versi Berbeda, dan Versi populer yang berkembang di masyarakat.

Pancasila itu sudah merupakan rumusan yang dibuat dengan sangat hati-hati dan sempurna sekali oleh para ahli pemerintahan waktu itu , tokoh dan cerdik pandai. Jadi Pancasila itu ada lima sila yang harus kita amalkan dalam kehidupamn sehari-hari , yang dalam penerapannya diatur dalam P-4 masih ingat khan ? Kenapa sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa , karena Tuhan adalah dasar utama kita berpedoman dalam hidup ini . Setiap manusia yang mempunyai Tuhan , apa pun agamanya , dia harus mempercayai Ketuhanan Yang Maha Esa.

E. PEMBAHASAN

c. MENGAPA HARUS PANCASILA YANG MENJADI IDIOLOGI BANGSA KITA???

"Mengapa harus Pancasila?", mungkin ini menjadi pertanyaan bagi sekelompok orang dan bisa jadi ini juga menjadi pertanyaan bagi kita semua. Setiap negara di dunia ini memiliki ideology.Presiden untuk sementara waktu dibantu oleh sebuah Komite Nasional Pancasila tidak lahir secara mendadak pada tahun 1945, tetapi lahir melalui proses yang panjang yang dimatangkan oleh sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Pancasila dengan segala kelemahannya oleh karena Pancasila adalah hasil dari pemikiran manusia yang manusia itu sendiri jauh dari kesempurnaan namun Pancasila telah menjadi sistem filsafat artinya Pancasila telah menjadi sumber kebijaksanaan di dalam setiap pengambilan keputusan. Juga telah menjadi sistem etika dengan pengertian Pancasila telah memberikan dasar-dasar yang bersifat fundamental dan universal bagi manusia dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pancasila selama perjalanan bangsa telah menjadi paradigma dalam pembangunan nasional untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Secara filosofis hakekat kedudukan Pancasila sebagai paradigma pembangunan nasional mengandung suatu konsekuensi bahwa dalam segala aspek pembangunan nasional kita harus mendasarkan pada hakekat nilai-nilai Pancasila. Pancasila sebagai dasar filsafat negara Indonesia mengandung konsekuensi semua sikap dan tingkah laku baik dari setiap penyelenggara negara maupun setiap warga negara dan penduduk Indonesia dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara harus berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila.

F. RUMUSAN MASALAH

Permasalahan paling mendasar adalah bagaimana mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila, mewujudkan, merealisasikan dan atau bagaimana menjabarkan nilai-nilai Pancasila itu ke dalam bentuk norma-norma yang jelas bagi kita, sehingga dapat di jadikan patokan dan pedoman dalam bertingkahlaku dari semua penyelenggaraan negara, warga negara dan penduduk dalam rangka hidup bermasyarakat, berbangsa dalam kaitanya dengan segala aspek kehidupan negara.
Mengapa harus "Pancasila",……?
Karena Pancasila adalah Indonesia. Pancasila adalah dasar negara kesatuan republik Indonesia.

G. KESIMPULAN

Pancasila adalah ideologi sekaligus dasar negara Republik Indonesia,yang memiliki semangat luhur dalam membangun bangsa Indonesia dan dalam membina toleransi antar umat beragama, suku bangsa serta memperkokoh persatuan dan kesatuan.

H. SARAN

Kita sebagai warga Negara Indonesia,harus wajib membela tanah air kita,dengan cara menerapkan dan melaksanakan apa yang sudah ada di dalam idelogi kita,yaitu ideologi pancasila.